

**SKRIPSI**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII  
SMPN 1 RAMAN UTARA**

**Oleh:**

**M. ALDILA RAHMAN  
NPM. 1901011094**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII  
SMPN 1 RAMAN UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**M. ALDILA RAHMAN  
NPM. 1901011094**

**Pembimbing: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat  
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsipenelitian yang telah disusun oleh :

Nama : M. ALDILA RAHMAN  
NPM : 1901011094  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII SMPN 1 RAMAN UTARA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.  
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Metro, 9 Januari 2024  
Pembimbing

**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 197211121000031004

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII  
SMPN 1 RAMAN UTARA

Nama : M. ALDILA RAHMAN

NPM : 1901011094

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 9 Januari 2024  
Pembimbing

  
Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA  
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-1506/In.73.1/D/PP.00.09/02/2024

Skripsi dengan judul: "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII SMPN 1 RAMAN UTARA". Disusun oleh: M. Aldila Rahman, NPM. 1901011094, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/ 6 Februari 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA (.....)

Penguji 1 : Dr. Zainal Abidin, M.Ag (.....)

Penguji 2 : Dewi Masitoh, M.Pd (.....)

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd.**

**NIP. 19780314 200710 1 003**

**ABSTRAK**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM**  
**MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII SMPN 1**  
**RAMAN UTARA**

**Oleh :**  
**M. ALDILA RAHMAN**

Disiplin siswa bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan. SMPN 1 Raman Utara menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan. Namun faktanya kedisiplinan siswa di sekolah ini masih belum maksimal, masih banyak siswa dan siswi yang tidak menaati peraturan disekolah seperti mencontek saat mengerjakan tugas maupun ujian, datang ke sekolah terlambat, terlambat masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung. Kedisiplinan siswa ini perlu mendapatkan perhatian yang lebih, oleh karena itu guru memiliki peran penting khususnya guru PAI untuk berperan aktif dalam membentuk kedisiplinan siswa.

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa-siswi SMPN 1Raman Utara dan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan siswa SMPN 1 Raman Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan reduksi data, display data dan verification atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Raman Utara telah menjalankan perannya sebagai edukator, tutor, mentor, motivator dan juga sebagai tauladan. Dengan perannya tersebut guru sembari menanamkan karakter disiplin pada anak ketika pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan sekolah lainnya diluar kelas. Tercapainya kedisiplinan pada anak di SMP N 1 Raman Utara ditandai dengan beberapa ciri yaitu, a) tidak terlambat ke sekolah. b) mematuhi aturan dalam berseragam maupun dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. c) bersikap baik di sekolah. d) tidak berkelahi. e) mau mengerjakan PR tepat pada waktunya. Dalam proses pembentukan kedisiplinan peserta didik pada SMP N 1 Raman Utara dalam kegiatannya tentunya memiliki beberapa factor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik yang pertama, faktor siswa itu sendiri, sikap pendidik, faktor lingkungan.

**Kata Kunci: Peran Guru, Kedisiplinan**

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF PAI TEACHERS IN THE USE OF LEARNING MEDIA FOR STUDENTS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 8 METRO TIMUR**

**By :**  
**M. ALDILA RAHMAN**

*Discipline aims to help students find themselves, overcome and prevent disciplinary problems from arising, as well as trying to create a safe, comfortable and enjoyable atmosphere for learning activities, so that they obey all the regulations set. SMPN 1 Raman Utara upholds the values of discipline. However, the fact is that student discipline at this school is still not optimal, there are still many students who do not obey school rules, such as cheating when doing assignments or exams, coming to school late, being late for class during class time. Student discipline needs to receive more attention, therefore teachers have an important role, especially PAI teachers, to play an active role in shaping student discipline.*

*The research question in this study is what is the role of Islamic religious education teachers in shaping the discipline of North Raman 1 Middle School students and the factors that influence student discipline? This research aims to determine the role and obstacles of Islamic Religious Education teachers in forming student discipline at SMPN 1 Raman Utara. This type of research is qualitative research with the data collection method used is observation, interviews as the main method and documentation as a supporting method.*

*The author uses data analysis techniques in this research to reduce data, display data and verify or draw conclusions. The research results show that the Islamic Religious Education teacher at SMP N 1 Raman Utara has carried out his role as an educator, tutor, mentor, motivator and also as a role model. With this role, teachers instill discipline in children when learning in class and in other school activities outside the classroom. The achievement of discipline in children at SMP N 1 North Raman is characterized by several characteristics, namely, a) not being late for school. b) comply with the rules in uniform and in participating in existing activities. c) behave well at school. d) not fighting. e) want to do homework on time. In the process of forming student discipline at SMP N 1 Raman Utara in its activities, of course there are several factors that become supporters and obstacles in forming the first student's discipline, factors of the students themselves, attitudes of educators, environmental factors.*

**Keywords: Teacher's Role, Discipline**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Aldila Rahman  
NPM : 1901011094  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Januari 2024  
Yang menyatakan,



**M. Aldila Rahman**  
**NPM. 1901011094**



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا  
الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٩

“Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum’at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”

(Q.S Al Jumuah:9)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al Jumuah:9,

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku Bapak Bahroni Dan Ibu Suwarni yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa melangitkan do'a-do'a baik dan menjadikan motivasi, semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk Kakak ku Devi Nuraisya yang senantiasa memberikan do'a, nasihat dan semangat kepadaku.
3. Teruntuk diri saya sendiri, M.Aldila Rahman terimakasih karena telah mampu berjuang dan berusaha sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar, keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka. Terimakasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi orang banyak. Aamiin.


## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan skripsi ini. Kepala sekolah SMP N 1 Raman Utara yang telah membantu penulis dalam menyediakan waktu dan fasilitas dalam kegiatan pengumpulan data penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis hanturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan untuk di terima dengan lapang dada. Dengan akhir yang disemogakan hasil penelitian yang telah dilakukan sekiranya dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 9 Januari 2024  
Penulis,

  
**M. Aldila Rahman**  
**NPM. 1901011094**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Pertanyaan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Penelitian Relevan.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....</b>	<b>10</b>
1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	10
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	12
3. Syarat dan Tanggung Jawab Guru .....	16
<b>B. Kedisiplinan .....</b>	<b>18</b>
1. Pengertian Kedisiplinan .....	18
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	19
3. Aspek-Aspek Disiplin .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>

<b>A. Jenis dan Sifat Penelitian .....</b>	<b>24</b>
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sifat Penelitian .....	24
<b>B. Sumber Data.....</b>	<b>25</b>
1. Sumber Data Primer .....	25
2. Sumber Data Sekunder.....	25
<b>C. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>26</b>
1. Observasi .....	26
2. Wawancara .....	26
3. Dokumentasi.....	27
<b>D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....</b>	<b>27</b>
1. Triangulasi Sumber .....	28
2. Triangulasi Teknik.....	28
3. Triangulasi Waktu .....	28
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>29</b>
1. Reduksi Data/ Pemilihan Data .....	30
2. <i>Display Data/ Penyajian Data</i> .....	30
3. <i>Verification/ Penarikan Kesimpulan</i> .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>32</b>
1. Sejarah Singkat SMP N 1 Raman Utara.....	32
2. Profil SMP N 1 Raman Utara.....	33
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 1 Raman Utara .....	33
4. Data Pendidik dan Peserta Didik SMP N 1 Raman Utara.....	42
5. Sarana dan Prasarana SMP N 1 Raman Utara .....	44
6. Struktur Organisasi SMP N 1 Raman Utara .....	45
7. Denah Lokasi SMP N 1 Raman Utara.....	46
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian.....</b>	<b>47</b>
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi Kelas VII SMP N 1 Raman Utara .....	47
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam	

(PAI) Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi Kelas VII SMP N 1

Raman Utara.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Kedisiplinan dalam Belajar Peserta Didik .....	23
Tabel 1.2 Data Guru .....	42
Tabel 1.3 Data Siswa Kelas VII C SMP N 1 Raman Utara .....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMP N 1 Raman Utara .....	45
Gambar 1. 2 Denah Lokasi SMP N 1 Raman Utara .....	46



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Izin Prasurvey .....	68
Lampiran 2. Balasan Izin Prasurvey .....	69
Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi.....	70
Lampiran 4. Surat Tugas .....	71
Lampiran 5. Izin Research .....	72
Lampiran 6. Balasan Izin Research.....	73
Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka (Prodi) .....	74
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan) .....	75
Lampiran 9. Outline .....	76
Lampiran 10. Alat Pengumpulan Data (APD) .....	78
Lampiran 11. Hasil Cek Turnitin .....	80
Lampiran 12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal.....	82
Lampiran 13. Dokumentasi.....	88
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup.....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah modal terpenting untuk kehidupan yang baik dan berkelanjutan. Melalui pendidikan, masyarakat dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan merupakan indikator terpenting dari kemajuan suatu negara. Pendidikan juga merupakan proses yang melibatkan penggunaan metode khusus untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan perilaku yang efektif.

Peran pendidik adalah membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan agar menjadi individu yang lebih matang.

Pengalaman belajar bisa datang dari mana saja dan kapan saja. Pendidikan memengaruhi cara orang berpikir dan bertindak. Cara berpikir dan membentuk diri orang dewasa dipengaruhi oleh pendidikan yang diterima setiap individu.

Dalam Undang-undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003,2006 “Pendidikan nasional bertujuan bertambahnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan adalah berkembangnya generasi yang utuh, yang berarti kecerdasan intelektual, sikap dan keterampilan yang baik yang

diperlukan untuk kehidupan sosial. Inilah tugas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan, untuk menghasilkan pembelajaran yang hasilnya seimbang antara hasil kognitif, afektif atau sikap, dan psikomotorik. Oleh karena itu dalam pembelajaran tanggung jawab dan peran guru sangatlah penting, guru harus mampu berperan sebagai fasilitator dan mengidentifikasi segala kelebihan dan kekurangan model pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif., karena guru “Mengajar pada hakekatnya adalah upaya menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan terjadinya pembelajaran”.<sup>1</sup>

Guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, mendidik, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sepanjang perjalanan pendidikan formal. Seorang guru sangat identik dengan peran pendidikan seperti membimbing, mengasuh, memberi makan atau mengajar, ibarat sebuah contoh lukisan yang akan ditiru oleh anak didiknya, baik buruk hasil lukisan tersebut tergantung dari contohnya.<sup>2</sup>

Peran guru merupakan seperangkat perilaku yang saling berhubungan yang dilaksanakan dalam situasi tertentu yang berkaitan dengan kemajuan perubahan perilaku dan perkembangan siswa. Pentingnya peran guru dalam pembentukan karakter siswa memang mengharuskan guru terlebih dahulu memiliki karakter yang lebih baik agar setiap guru lebih mudah membentuk

---

<sup>1</sup> Nur Asiah, Slamet Sholeh, dan Mimin Maryati, “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 2 (29 Juli 2021): 213,

<sup>2</sup> Nur Asiah, Sholeh, Dan Maryati, 213.

karakter siswanya.

Disiplin merupakan suatu alat pendidikan yang efektif dalam mensukseskan pendidikan. disiplin siswa bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan.

Dalam mensukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, pertama disiplin diri (self discipline). Guru harus mampu membantu siswa mengembangkan pola prilakunya, meningkatkan standar prilakunya, dan melaksanakanaturan sebagai alat penegak disiplin.

Jika diperhatikan, sudah banyak ditemui permasalahan mengenai bahasan disiplin. Karena realita yang terjadi tidak sedikit peserta didik yang masih belum bisa menerapkan disiplin belajar. Ambil saja contoh peserta didik yang masih suka menyepelkan tugas yang guru berikan, suka melakukan kegaduhan dikelas dengan mengobrol sendiri dengan temannya saat pembelajaran sedang dilakukan, tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, bahkan ketidakhadiran peserta didik dengan kategori alpa sebagai salah satu kurangnya disiplin belajar. Ketidakhadiran tersebut salah satu ciri disiplin belajar masih kurang. Selain itu, ketepatan waktu peserta didik dalam mengikuti jadwal pelajaran itu sebagai alat ukur disiplin belajar juga masih kurang, masih ada saja peserta didik yang sering datang

terlambat masuk ke kelas tanpa adanya rasa bersalah karena sudah melanggar tata tertib.

Dalam lingkup sekolah, pembangunan karakter disiplin ini perlu diterapkan, dimana sekolah menjadi salah satu lingkungan yang memberikan pengaruh besar dalam menanamkan nilai-nilai yang baik pada peserta didik.<sup>3</sup> Dalam hal pelaksanaan pendidikan karakter ini, Kementerian Pendidikan Nasional menyampaikan bahwa ada 18 nilai-nilai yang ada di dalam pendidikan karakter yang dimana perlu dikembangkan di sekolah guna menentukan keberhasilan pendidikan karakter itu sendiri, diantaranya religius, jujur, toleransi, kerja keras, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikasi, gemar membaca, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.<sup>4</sup> Menurut Moenir, indikator-indikator disiplin belajar diantaranya :

1. Disiplin waktu, yang meliputi tepat waktu dalam belajar yang mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu serta mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, tidak keluar atau membolos saat jam pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
2. Disiplin perbuatan, yang meliputi patuh dan tidak menentang peraturan disiplin dalam belajar, tidak malas dalam belajar, tidak menyuruh teman lain mengerjakan tugas demidirinya, tidak suka berbohong, tingkah laku

---

<sup>3</sup> Nur Fuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012).H 175

<sup>4</sup> Hasballah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, ke-13* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017).H

yang menyenangkan mencakup tidak mencontek pada saat ujian, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu teman lain yang sedang belajar.<sup>5</sup>

Di dalam bukunya, nurla isna aunillah mengatakan bahwa tidak sedikit guru yang merasa kwalahan dalam menghadapi siswa yang sulit diatur, cenderung membantah saat dinasehati, dan sering kali melakukan pelanggaran. Menepisnya sikap disiplin pada siswa memang merupakan masalah serius yang dihadapi oleh dunia pendidikan. dengan tidak adanya sikap disiplin, tentu saja proses pendidikan tidak akan efektif, sehingga keadaan itu akan menghambat tercapainya cita cita pendidikan.<sup>6</sup> dari pendapat diatas dapat kita ketahui bahwa dalam mengatasi menipisnya sikap disiplin pada peserta didik guru harus mampu menjadi tauladan dan pembimbing bagi siswa.

Adapun tugas seorang guru agama adalah memberikan ilmu agama kepada siswanya, menularkannya secara pribadi dan mengetahui bagaimana menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Guru agama juga memiliki tugas untuk menanamkan akhlak yang baik kepada siswa melalui ilmu dan keteladanan guru agama.

Salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan ketakwaan seseorang yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kegiatan keagamaan, karena dengan itu dapat menjalin kedekatan hubungan yang terus menerus sehingga menumbuhkan perasaan butuh pada allah SWT. Andaikan dalam kehidupan sehari hari siswa tidak dilatih dan tidak di biasakan

---

<sup>5</sup> Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik, ke-1* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018).H.26-27

<sup>6</sup> Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Laksana, 2011), H. 55.

melakukan ajaran agama terutama ibadah seperti shalat, puasa, bedoa, membaca al quran dan lain lain sebagainya. Maka pada saat mamti sudah dewasa akan cenderung tidak peduli agama, anti agama atau bahkan tidak mementingkan agama dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil prasurvey yang saya lakukan di SMPN 1 Raman Utara dengan mewawancarai Ibu Siti Nurfadillah selaku guru mata pelajaran PAI, beliau mengatakan bahwa sekolah ini menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan. Namun faktanya kedisiplinan siswa disekolah ini masih belum maksimal, masih banyak siswa dan siswi yang tidak menaati peraturan disekolah seperti mencontek saat mengerjakan tugas maupun ujian, datang ke sekolah terlambat, terlambat masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung. Kedisiplinan siswa ini perlu mendapatkan perhatian yang lebih, oleh karena itu guru memiliki peran penting khususnya guru PAI untuk berperan aktif dalam membentuk kedisiplinan siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hal ini menjadi pertimbangan dan alasan penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap “Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi SMPN 1 Kota Raman”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>7</sup> Hasil Prasurvey di SMPN 1 Raman Utara, Lampung Timur, Lampung tanggal 10 Oktober 2023.

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa-siswi SMPN 1Raman Utara?
2. Apasaja faktor penghambat guru pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa-siswi SMPN 1Raman Utara?
3. Apasaja faktor pendukung guru pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa-siswi SMPN 1Raman Utara?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa SMPN 1 Raman Utara.
- b. Untuk mengetahui kendala guru guru pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa SMPN 1 Raman Utara.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian yang Peneliti laksanakan diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi guru dalam mendidik serta membimbing siswa dalam membentuk kedisiplinan.
- b. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam membentuk kedisiplinan siswa.
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk memperluas wawasan



yang dijadikan tolak ukur masa yang akan datang sebagai seorang pendidik terkait tentang kedisiplinan.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian Relevan merupakan bagian yang berisi tentang gambaran penelitian terdahulu terhadap masalah yang diteliti. Peneliti menjelaskan dan menunjukkan adanya perbedaan dalam permasalahan yang diteliti dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk kedisiplinan Siswa-siswi SMPN1 Raman Utara” yang dilakukan oleh penulis, karya ilmiah ini belum ada yang mengkaji. Namun karena keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka penulis telah mengidentifikasi beberapa skripsi yang relevan dan berkaitan dengan judul di atas yang patut dipertimbangkan, antara lain:

1. *“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Muhammadiyah 3 surakarta”* Tahun 2019 oleh Ibnu Prastawa. Persamaannya sama sama meneliti tsntsnng peran guru PAI dan kedisiplinan. perbedaannya, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ibnu Prastawa yaitu lebih berfokus tentang bagaimana guru PAI meningkatkan kedisiplinan siswa. Sedangkan penelitian ini membentuk kedisiplinan siswa SMPN 1 Raman Utara.
2. *“kreatifitas guru pendidikan agama islam dalam pembentukan kedisiplinan beribadah di SMPN 2 MALANG”* Tahun 2016 oleh ana tiara. Persamaannya sama sama meneliti tentang peran guru PAI dan

kedisiplinan. perbedaannya, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh anatiara berfokus pada kreatifitas guru PAI dalam pembentukan kedisiplinan beribadah di sekolah. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus tentang bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMPN 1 Raman utara.

3. Jurnal Penelitian Niko Reski, Taufik, dan Ifdil dengan judul skripsi "*Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar Siswa*". Simpulan dari jurnal penelitian ini ialah konsep diri memegang peranan penting dalam mengatur perilaku dan cara penyesuaian seseorang dalam hidupnya. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik dapat mengatur tingkah lakunya guna dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya, sehingga segala aturan disiplin yang diterapkan di sekolah dapat mereka laksanakan dengan baik, konsep diri siswa yang baik juga akan meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Dalam jurnal penelitian ini dipaparkan persamaan, yaitu sama-sama meneliti terkait disiplin belajar siswa yang dalam hal ini akan mempengaruhi juga proses belajarnya yang baik. Hal yang membedakannya penelitian terdahulu yakni yang diteliti berkenaan dengan mengategorikan konsep diri siswa kepada siswa yang disiplin, cukup disiplin, kurang disiplin, dan tidak disiplin dengan metode deskriptif komparatif. Sedangkan peneliti saat ini membahas tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan belajar peserta didik.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ifdil Niko Reski, Taufik, "Konsep Diri Dan Kedisiplinan Belajar Siswa," *Jurnal*



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran adalah bagian dinamis dari suatu posisi (status). Pemisahan kedudukan dan peran merupakan kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya.<sup>1</sup>

Guru adalah “pendidik profesional yang peran utamanya mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, melatih, menilai, dan membimbing peserta didik sejak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.”<sup>2</sup>

Seorang guru dalam pandangan pendidikan agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengembangkan perkembangan jasmani dan rohani anak didik agar mencapai kedewasaan sehingga dapat menunaikan tugas kemanusiaannya (baik sebagai *khalifah fi al ardh* maupun *'abd*).

Di sisi lain, guru pendidikan agama Islam berbeda dengan guru mata pelajaran lain: “Guru pendidikan agama Islam melakukan tugas mengajar, tetapi juga memberikan ilmu agama yang harus diperoleh siswa, dia juga mengemban tugas mengajar dan membimbing siswa, dia

---

<sup>1</sup> Qonita Pradina, Aiman Faiz, dan Dewi Yuningsih, “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 6 (7 September 2021): 4122, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294>.

<sup>2</sup> Juhji Juhji, “Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan,” *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 10, no. 01 (24 Juni 2016): 53.

membantu pembentukan kepribadian. dan perkembangan moral.<sup>3</sup>

Pengertian pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mengetahui, memahami, menghayati dan meyakini ajaran Islam, disertai dengan kepemimpinan untuk menghormati pemeluk agama lain sesuai dengan kerukunan antarumat beragama, sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>4</sup>

Oleh karena itu pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan peserta didik agar meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pengajaran, pengajaran atau latihan yang disyariatkan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Sedangkan dalam peraturan Menteri Agama dijelaskan bahwa peran atau tugas guru pendidikan agama Islam sebagaimana dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2010 tentang “pengelolaan pendidikan agama pada sekolah, dalam pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa guru pendidikan agama adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.”

Dalam artian, yang paling pokok dari proses pendidikan agama

---

<sup>3</sup> nur asiah, Sholeh, dan Maryati, “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa,” 214.

<sup>4</sup> Mokh Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi,” Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam 17, no. 2 (1 September 2019): 82.

<sup>5</sup> Firmansyah, 84.

Islam di sekolah bukan tujuan untuk menjadikan manusia yang menguasai ilmu pengetahuan agama islam, ahli agama, atau pandai dan terampil melaksanakan, akan tetapi tujuannya untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran agama islam itu dalam kehidupan nyata kepada siswa, yang menyatu dalam kepribadiannya sehari-hari. Dengan kata lain bahwa pendidikan agama menghendaki perwujudan insan yang beragama atau religius.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama islam adalah merupakan tenaga inti yang bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan watak, kepribadian, keimanan, dan ketakwaan siswa sekolah. Karena guru pendidikan agama islam bersama kepala sekolah dan guru-guru lainnya mengupayakan seoptimal mungkin suasana sekolah yang mampu menumbuhkan iman dan taqwa (imtak) terhadap peserta didik melalui berbagai program kegiatan yang dilakukan secara terprogram dan teratur.

## **2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

Peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik juga sama dengan guru pada umumnya, yaitu sama-sama mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik dengan cara: memberi contoh atau teladan, memberi motivasi, memberi teguran, memberikan bimbingan, dan latihan pembiasaan baik dari segi ucapan maupun dalam bertingkah laku, hanya berbeda dalam aspek-aspek tertentu saja terutama yang erat kaitannya dengan misinya sebagai pendidik pada umumnya. Diantara peran guru tersebut antara lain:

1. Sebagai pendidik dan pengajar, bahwasannya setiap guru berperan melakukan transfer ilmu pengetahuan, mengajarkan, dan membimbing anak didiknya serta mengajarkan tentang segala sesuatu yang berguna bagi mereka dimasa depan. Pendidik juga adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotoriknya.
2. Sebagai anggota masyarakat, guru berperan membangun interaksi dan hubungan sosial masyarakat, dan menjadi bagian dari masyarakat.
3. Sebagai administrator, seorang guru berperan melaksanakan semua administrasi sekolah yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran.
4. Sebagai pengelola pembelajaran, bahwasannya guru berperan aktif dalam menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun di luar sekolah.<sup>6</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI yaitu apabila seseorang memiliki sebuah status dalam sebuah profesi maka secara otomatis seseorang tersebut akan menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan status profesi yang dimilikinya. Misal seorang guru PAI, maka peran yang harus dilakukan adalah menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru yaitu: mendidik, mengarahkan, memberi contoh/teladan, memberi nasehat, teguran, membimbing, memberi motivasi.

Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik. Kehadiran guru tidak tergantikan oleh unsur yang lain lebih-lebih dalam masyarakat kita yang multikultural dan multidimensional, dimana peranan teknologi untuk menggantikan tugas-tugas guru sangat minim. Guru

---

<sup>6</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012).H. 45-

memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Guru yang profesional diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas profesionalisme, guru sebagai ujung tombak dalam implementasi kurikulum di kelas yang perlu mendapat perhatian.<sup>7</sup>

Sehubungan dengan fungsinya sebagai “pengajar”, “pendidik” dan “pembimbing”, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru, peran guru ini akan menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan peserta didik, sesama guru, maupun dengan staf yang lain. Berikut terdapat beberapa peranan guru diantaranya:

- a. Guru sebagai pendidik yaitu: pada dasarnya guru adalah seorang pendidik yang mendidik anak didiknya, guru sebagai seorang pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. “Sebagai pendidik seharusnya guru tidak mengabaikan begitu saja aspek kepribadian dan sikap mental peserta didik, tetapi membina dan mengembangkan melalui pesan-pesan dalam pembelajaran, keteladanan, pembiasaan tingkah laku yang terpuji”. Dalam hal ini seorang guru harus benar-benar memahami hakikat sebagai seorang pendidik, dengan demikian tujuan dari sebuah pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Guru sebagai pengajar yaitu: guru melaksanakan pembelajaran dan membantu peserta didiknya yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.
- c. Guru sebagai pembimbing yaitu: dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, guru mengarahkan peserta didik dalam menatap masa depan, membekali mereka, dan bertanggung jawab terhadap bimbingannya.  
“Pembimbing dalam artian mengusahakan kemudahan anak untuk belajar, peran seperti inilah yang disebut membelajarkan peserta didik”. Dalam hal ini seorang guru berkewajiban untuk membantu peserta didik ketika ia mengalami kesulitan dalam memahami suatu pelajaran.

---

<sup>7</sup> Ondi Saondi, dan Aris Suherman, *Etika Profesi Guru* (Bandung: Refika Aditama, 2010).H.18



- d. Guru sebagai pelatih yaitu: dalam hal ini berkaitan dengan melatih peserta didik, seorang guru harus berupaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka secara kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Maksudnya adalah guru harus berupaya mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap atau emosional dan keahlian atau keterampilan dari peserta didik itu sendiri.
- e. Guru sebagai penasehat yaitu: seorang guru berperan aktif dalam hal memberi arahan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik yang menghadapi permasalahan serta membantu menyelesaikannya.
- f. Guru sebagai pembaharu (*innovator*) yaitu: guru berperan dalam memberi ide-ide dan pandangan masa depan peserta didik, sehingga nantinya mereka akan berfikir kreatif dan kelak bisa memberikan pembaruan yang positif melalui karya yang mereka buat.
- g. Guru sebagai model dan teladan yaitu: peserta didik secara tidak langsung akan meniru apa-apa yang ada pada seorang guru, guru pula menjadi cermin bagi mereka dalam memperbaiki diri (akhlak).
- h. Guru sebagai peneliti yaitu: seorang guru secara sadar atau tidak sadar selalu mencari tahu tentang kebenaran, menelitinya dan mengajarkannya pada peserta didiknya.
- i. Guru sebagai pendorong kreatifitas yaitu: seorang guru berperan besar dalam mendorong dan meningkatkan kreatifitas peserta didiknya agar mereka mampu mengoptimalkan bakat dan kreatifitas mereka sehingga bermanfaat bagi perkembangan mereka.
- j. Guru sebagai pembangkit pandangan yaitu: guru memiliki peranan dalam merubah dan membangkitkan pandangan yang salah di masa lalu, dan memperbaiki pandangan yang ada dimata peserta didiknya dan membimbing mereka dalam menatap kebenaran. Hal ini sangat penting dilakukan oleh seorang guru, dengan demikian pola fikir seorang peserta didik akan berubah dan menjadi lebih terarah.
- k. Guru sebagai pekerja rutin yaitu: guru bekerja dalam pendidikan secara aktif sesuai dengan jadwal yang ada, yang semuanya dilakukan dengan peranan dan tugas dengan serangkaian administrasi mereka.
- l. Guru sebagai pemindah kemah yaitu: guru membawa peserta didiknya untuk berpindah dari gaya hidup yang lama ke dalam masa depan kompleks dengan berbagai tantangan dan membekali mereka dalam menghadapi masa depan. Dalam hal ini seorang guru harus berupaya merubah menseset atau pola fikir peserta didik menjadi lebih luas dan berfikir lebih jauh terkait dengan kehidupan dan masa depan.
- m. Guru sebagai emansipator yaitu: seorang guru mampu memahami potensi peserta didiknya, menghormati dan memberi kebebasan bertanya berekspresi serta mengajukan pendapatnya. Seorang guru tidak boleh membedakan bedakan antara peserta didik satu dengan yang lainnya, semua peserta didik harus mendapatkan hak yang sama.
- n. Guru sebagai evaluator yaitu: dalam peranannya guru melaksanakan evaluasi atau penilaian secara terus menerus terhadap hasil belajar peserta didik, keterampilannya mengajar dan juga hasil yang diperoleh

- untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berhasil.
- o. Guru sebagai pengawet yaitu: guru telah mampu mengawetkan ilmu pengetahuan dan budaya dari waktu ke waktu dan mengajarkan kepada peserta didiknya secara terus-menerus sampai generasi berikutnya.
  - p. Guru sebagai kulminator yaitu: mengarahkan proses belajar mengajar secara bertahap dari awal hingga akhir, sebagai seorang yang menunjukkan arah kehidupan di masa depan, pengaruh tersebut akan membekas selamanya.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, keberhasilan suatu pembelajaran tergantung bagaimana peranan seorang guru dalam mengaplikasikan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik (menanamkan nilai-nilai agama) sekaligus pengajar (mentransfer ilmu pengetahuan) dalam dunia pendidikan. Karena proses pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan seluruh aspek pribadi dalam mempersiapkan suatu kehidupan yang mulia dan berhasil dalam suatu masyarakat, tentunya dengan proses yang berjalan secara terus menerus dan berkesinambungan.

### **3. Syarat dan Tanggung Jawab Guru**

#### **a. Syarat Guru**

Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat, untuk menjadi seorang guru harus memenuhi beberapa syarat, yaitu:

- 1) Takwa kepada Allah SWT
- 2) Berilmu
- 3) Sehat jasmani
- 4) Berkelakuan baik

#### **b. Tanggung Jawab Guru**

---

<sup>8</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*.H.47-52

Adapun tanggung jawab guru terhadap peserta didik yaitu:

- 1) Guru harus menuntut murid belajar
- 2) Turut membina kurikulum
- 3) Melakukan pembinaan kepribadian, watak, dan jasmaniah terhadap diri siswa
- 4) Memberikan bimbingan kepada murid
- 5) Melakukan diagnonis atas kesulita-kesulitan belajar dan mengadakan penikaian atas kemajuan belajar
- 6) Menyelenggarakan penelitian
- 7) Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif
- 8) Menghayati, mengamalkan, dan mengamankan pancasila
- 9) Turut serta membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia
- 10) Turut mensukseskan pembangunan
- 11) Tanggung jawab meningkatkan peranan professional guru.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Undang Undang Dasar Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 antara lain:

- 1) Merencanakan pembelajaran.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu.
- 3) Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> H. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2013), 11.

<sup>10</sup> *Undang Undang Dasar Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 20.*

## **B. Kedisiplinan**

### **1. Pengertian Kedisiplinan**

Secara bahasa, kata “disiplin” berasal dari bahasa latin, yaitu Discere yang berarti belajar. Dari kata tersebut timbul kata Disciplina yang memiliki arti pengajaran atau pelatihan. Saat ini kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin berarti kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Istilah dalam bahasa Inggris lainnya yakni discipline berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri. Disiplin juga mengacu pada situasi tertib, tenang, tekun yang juga dibutuhkan dalam proses pengajaran kedisiplinan. Dalam Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English, discipline berarti pelatihan, terutama atas akal budi dan kepribadian untuk menghasilkan kemampuan menguasai diri, kebiasaan untuk taat. Intinya ada pada pembentukan akal budi yang mandarah daging yang melahirkan seorang yang taat berdasarkan hati nurani, bukan karena takut terhadap pukulan, tendangan dan ancaman.

Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia, terdapat tiga arti disiplin, yaitu tata tertib, ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya).<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Pusat bahasa DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet. H.268

Penerapan disiplin yang baik dan kuat dalam proses pendidikan akan menghasilkan mental, watak dan kepribadian yang kuat. Di sekolah anak didik belajar disiplin, seperti dalam belajar membaca, belajar mencintai buku, dan belajar bagaimana caranya belajar. Semua ini akan berhasil apabila guru dapat mendisiplinkan diri, perilaku disiplin akan lebih mudah tumbuh dan berkembang bila muncul dari kesadaran dalam diri seseorang.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan pengertian kedisiplinan yaitu sikap kepatuhan dan ketaatan dalam menjalankan suatu peraturan yang telah ditetapkan melalui proses tertentu. Dengan kondisi demikian guru dituntut untuk dapat mengembangkan sikap disiplin siswa dalam belajar dan berperilaku di sekolah. Mendisiplinkan siswa harus dilakukan dengan cara-cara yang dapat diterima oleh jiwa dan perasaan siswa, yaitu dengan bentuk penjadwalan dalam setiap kegiatan beribadah. Disiplin dengan penjadwalan ini dapat membantu siswa agar mereka dapat berdiri sendiri atau mandiri.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan**

Sikap disiplin akan terwujud jika disiplin ditanamkan secara serentak di semua lingkungan kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkungan pendidikan, pekerjaan, bahkan pada level bangsa dan negara. Penanaman disiplin harus berlanjut dengan pemeliharaan disiplin dan pembinaan terus menerus, karena disiplin sebagai sikap mental dapat

---

<sup>12</sup> Ihsan Mz, “*Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa,*” NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam 2, no. 1 (29 Agustus 2018)

berubah dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya disiplin sekolah adalah:

a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan elemen yang berasal dari dalam sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Kedisiplinan yang dipengaruhi faktor internal ini meliputi:

- 1) Minat, adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seorang guru atau siswa yang memiliki perhatian yang cukup dan kesadaran yang baik terhadap aturan-aturan yang ditetapkan sekolah akan berpengaruh terhadap kesadaran mereka dalam melakukan perilaku disiplin di sekolah.
- 2) Emosi, adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dapat dilihat melalui tingkah laku luar.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam mempengaruhi kedisiplinan di sekolah. Faktor ini meliputi:

- 1) Sanksi dan hukuman. Menurut Kartono, bahwa “hukuman adalah perbuatan yang secara intensional diberikan sehingga menyebabkan penderitaan lahir batin diarahkan untuk membuka hati nurani dan kesadaran si penderita akan kesalahannya”. Fungsi hukuman dalam pendidikan sebagai alat untuk

memberikan sanksi kepada guru, siswa dan komponen sekolah lainnya terhadap pelanggaran yang telah dilakukan, sehingga sanksi atau hukuman ini adalah sebagai bentuk penyadaran. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Arikunto dengan teori sistem motivasi yaitu teori yang mengatakan bahwa: “Jika individu mendapat hukuman, maka akan terjadi perubahan dalam sistem motivasi dalam diri individu. Perubahan yang terjadi dalam sistem motivasi tersebut mengakibatkan penurunan pada individu untuk mengulangi atau menurunkan frekuensi perilaku dan tindakan yang berhubungan dengan timbulnya hukuman yang bersangkutan”

- 2) Situasi dan kondisi sekolah yaitu bahwa faktor situasional sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku manusia seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku dan faktor sosial. Tetapi manusia memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya. Perilaku manusia memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individu dengan keunikan situasional.<sup>13</sup>

### **3. Aspek-Aspek Disiplin**

Ada 3 aspek besar dalam disiplin yaitu:

- a. Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib

---

<sup>13</sup> Mz, 4.

sebagai hasil atau pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.

- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem atau perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa sehingga pemahaman tersebut memberikan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan norma, aturan, kriteria dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan.
- c. Sikap kelakuan secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Perilaku disiplin lahir, tumbuh dan berkembang dari sikap seseorang pada sistem nilai budaya yang telah ada didalam masyarakat. Ada unsur yang membentuk disiplin yaitu sikap yang telah ada pada diri manusia dan sistem nilai budaya yang terdapat dalam masyarakat. Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui pendidikan, penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu. Disiplin akan mudah ditegakkan bila muncul dari kesadaran diri, peraturan yang ada dirasakan sebagai sesuatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan dirinya dan sesama, sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju arah disiplin.

Menurut Moenir, indikator-indikator disiplin belajar diantaranya :

1. Disiplin waktu, yang meliputi tepat waktu dalam belajar yang mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu serta mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, tidak keluar atau membolos saat



jam pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

2. Disiplin perbuatan, yang meliputi patuh dan tidak menentang peraturan disiplin dalam belajar, tidak malas dalam belajar, tidak menyuruh teman lain mengerjakan tugas demi dirinya, tidak suka berbohong, tingkah laku yang menyenangkan mencakup tidak mencontek pada saat ujian, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu teman lain yang sedang belajar.<sup>14</sup>

**Tabel 1.1**  
**Indikator Kedisiplinan dalam Belajar Peserta Didik**

No	Uraian
1.	Selalu tepat waktu dalam belajar mencakup datang dan pulang dengan tepat waktu serta mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu
2.	Tidak keluar atau membolos pada saat jam pelajaran
3.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan
4.	Patuh dan tidak menentang peraturan dalam disiplin belajar
5.	Tidak malas belajar
6.	Tidak menyuruh teman lain untuk mengerjakan tugas demi dirinya
7.	Tidak suka berbohong
8.	Tingkah laku yang menyenangkan mencakup tidak mencontek saat ujian, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu teman lain yang sedang belajar

---

<sup>14</sup> Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik, ke-1.H.26-27*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan secara objektif dengan memperhatikan segala sesuatu yang ada dan terjadi di lapangan. Peneliti melakukan penelitian ini di SMPN 1 Raman Utara.

##### **2. Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mana data yang di dapatkan menunjukkan suatu kualitas atau mutu, prestasi, tingkat dari semua variabel dan tidak berbentuk angka sehingga biasanya tidak dapat diperhitungkan atau di ukur secara langsung.

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam pada sumber yang dituju, guna mendapatkan data yang berupa kata-kata lisan yang kemudian di olah dan dihubungkan kedalam rincian masalah sehingga terciptanya konektifitas data tersebut yang akan menghasilkan suatu simpulan yang dapat menjawab atas pertanyaan penelitian. Penelitian ini digunakan sebab peneliti ingin mendapatkan gambaran yang lebih dalam, sistematis, dan faktual terhadap Peran Guru Pendidikan Agama Islam

(PAI) Dalam membentuk Kemandirian Dan Kedisiplinan Siswa Siswi SMPN 1 Raman Utara.<sup>1</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan cara memperoleh data yang diterapkan oleh peneliti guna disajikan dalam penelitian. Data yang di ambil oleh peneliti terdapat dua macam yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil dari kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Pencatatan sumber data utama melalui pengamatan atau observasi dan wawancara merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya yang dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan.<sup>2</sup>

Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dengan informan. Dalam hal ini yang menjadi sumber utama atau data primer dari penelitian ini adalah sekolah, guru dan siswa di SMPN 1 Raman Utara

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang berhubungan dengan sumber primer.<sup>3</sup>Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2011), 295.

<sup>2</sup> Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Jfilia Indonesia, 2002), h. 82

<sup>3</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h.32

karyawan/bagian Tata Usaha (TU) diantaranya mengenai sejarah berdirinya dan perkembangan, visi dan misi letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Saat melakukan penelitian, terdapat teknik pengumpulan data yang merupakan tahapan penting yang dilakukan oleh peneliti agar memperoleh data yang akurat, valid, dan bisa dipertanggungjawabkan. Teknik yang diterapkan dalam penelitian kali ini yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi atau pengamatan adalah, “Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap”.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan. Penulis datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti keadaan sekolah, bagaimana proses belajar mengajar PAI, dan melihat kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan sekolah dalam kedisiplinan siswa.<sup>4</sup>

#### **2. Wawancara**

Teknik wawancara lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Jadi

---

<sup>4</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Teknik wawancara yang Peneliti gunakan adalah wawancara mendalam, artinya Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang benar mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi SMPN 1 Raman Utara.<sup>5</sup>

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mencari mengenai sejarah profil SMPN 1 Raman Utara, keadaan guru Pendidikan Agama Islam, serta keadaan pesera didik dan hal-hal yang berhubungan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi SMPN 1 Raman Utara.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan ( credibility) dalam data

---

<sup>5</sup> Conny R. Semiawan, 116.

penelitian yang adapun dalam data yang dihasilkan penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, “triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpul data dan waktu”.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan untuk menuji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jadi, data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi atau dokumentasi guna memperoleh data yang diharapkan.

### **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu merupakan cara dilakukan secara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang lebih valid.

Adapun triangulasi yang penulis gunakan dalam proses penjamin

keabsahan data penelitian yaitu triangulasi tehnik. Triangulasi tehnik, yaitu untuk membandingkan data dengan cara mengecek data melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, kemudian dokumentasi atau kuesioner.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Perbedaan teknis penelitian kualitatif dengan teknis penelitian kuantitatif terletak pada data yang disajikan, jika dalam penelitian kuantitatif datanya berupa statistik atau angka-angka, maka dalam penelitian kualitatif data yang disajikan di dalamnya berupa kata-kata, kalimat dan gambar atau dokumen.

Analisis data kualitatif merupakan serangkaian cara atau proses yang digunakan untuk mengolah data, mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. mengorganisasikan data, mensortir menjadi satuan yang bisa dikelola, menciptakan pola, memahami apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan pada saat berlangsungnya pengumpulan data. Ketika proses wawancara, peneliti telah

menganalisis jawaban yang diberikan oleh narasumber, apabila dirasa jawabannya kurang memuaskan, maka peneliti bisa melakukan atau melanjutkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang lebih menjurus dengan permasalahan hingga mendapat jawaban yang dapat dijadikan sebagai data yang dianggap cukup valid.

### **1. Reduksi Data/ Pemilihan Data**

Reduksi data yaitu untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkepentingan, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang dapat diperoleh dari lapangan jumlahnya yang cukup banyak yang perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Dalam proses reduksi data peneliti juga memilih dan memfokuskan data yang akan diteliti dalam tahapan pertama yang penulis akan dilakukan adalah memilih, merangkum dan memfokuskan untuk berkaitan dalam reduksi data yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi SMPN 1 Raman Utara.

### **2. Display Data/ Penyajian Data**

Display data yaitu merupakan proses dalam menyajikan data yang setelah dilakukan reduksi data. Dengan demikian maka data yang akan dapat memudahkan dalam memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja yang selanjutnya yang berdasarkan apa yang telah dapat dipahami dan setelah data tentang Peran Guru Pendidikan Agama



Islam Dalam membentuk Kemandirian Dan Kedisiplinan direduksi maka langkah selanjutnya dalam sekumpulan informasi yang berdasarkan dari hasil reduksi data. Penyajian data maka akan bentuk naratif tersebut akan memudahkan penulis dalam memahami masalah yang akan terjadi di dalam lapangan.

### **3. *Verification/* Penarikan Kesimpulan**

Setelah data terkumpul, dipilah-dipilah dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal khusus.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMP N 1 Raman Utara**

Sejarah singkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Raman Utara pada awalnya adalah merupakan sekolah kejuruan yakni Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) tahun 1968, masih merupakan filial SMEP Negeri Metro. Dengan Kepala Sekolah Bapak Danuari, BA.(Alm), Tahun 1977 SMEP ini diintegrasikan menjadi SMP Negeri filial SMP Negeri Kota Gajah, dengan Kepala Sekolah Bapak Soekram. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor : 0299/Q/1982 tanggal 9 oktober 1983. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Raman Utara berubah statusnya sehingga berdiri sendiri dan bukan lagi merupakan SMP Negeri Filial dari SPM Negeri Kota Gajah dengan Kepala Sekolahnya Bapak Drs. Soegitha. Adapun latar belakang berdirinya SMP Negeri Raman Utara, yang dulunya SMEP Filial Negeri Metro adalah sebagai berikut:

Karena tahun 1968 banyak anak-anak sekolah dasar yang ingin melanjutkan ke sekolah lanjutan pertama tidak ada sekolahannya. Oleh sebab itu untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar maka didirikanlah sekolah tersebut.

## 2. Profil SMP N 1 Raman Utara

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Raman Utara
- b. Alamat : Jl. Bali Indah 11 A Desa  
Rejobinangun/ Kecamatan Raman  
Utara Kabupaten Lampung Timur
- c. No. Telp. : 0825 7628053
- d. Nama Yayasan : -
- e. Alamat Yayasan&No.Telp. : -
- f. NSS / NSM / ND : 201120207158
- g. Jenjang Akreditasi : A
- h. Thn Sekolah didirikan : 1981
- i. Thn Sekolah Beroperasi : 1982
- j. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
  - 1) Status tanah : Bersertipikat ( *sertakan copy-nya* )
  - 2) Luas tanah : 9960 m<sup>2</sup>
- k. Status Bangunan : Pemerintah
  - 1) Surat Ijin Bangunan : No. 034 / 0 / 1997
  - 2) Luas Bangunan : 2271,5 m<sup>2</sup>

## 3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 1 Raman Utara

- a. Visi SMP N 1 Raman Utara  
Ber-MATA HATI.  
(Beriman, Mandiri, Takwa, dan Berhati Nurani)
- b. Misi SMPN 1 Raman Utara

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

c. Tujuan SMP N 1 Raman Utara

Mengacu pada Visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- 3) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- 4) Menghasilkan kelulusan yang mampu bersaing dan melanjutkan kesekolah unggulan.
- 5) Diraihnya kejuaraan (Tingkat Kabupaten/ Daerah dan Nasional) dalam bidang akademis dan non akademis.

6) Terlibatnya seluruh komponen sekolah secara aktif dalam pengelolaan sekolah.

d. Tata Tertib Siswa Smp Negeri 1 Raman Utara

### **Ayat 1**

#### **Seragam Sekolah**

- 1) Siswa wajib berseragam yang sesuai dengan ketentuan sekolah, yaitu :
  - a) Senin-Selasa, menggunakan baju Putih-biru berdasi, sepatu hitam dan kaos kaki putih.
  - b) Rabu-Kamis, menggunakan baju batik SMP Negeri 1 Raman Utara
  - c) Jumat-Sabtu, menggunakan Seragam pramuka, sepatu dan kaos kaki hitam
- 2) Siswa wajib berseragam olah raga ketika mengikuti senam pagi dan pelajaran olah raga.
- 3) Siswa wajib menjaga kerapihan dan kebersihan seragam sekolah.
- 4) Siswa wajib memakai kaos kaki dengan tinggi minimal 5 cm diatas rim sepatu.
- 5) Siswa wajib memakai ikat pinggang warna gelap
- 6) Siswa dilarang mengeluarkan baju seragamnya kecuali yang dianjurkan oleh sekolah.
- 7) Tidak memakai jaket/sweeter tanpa izin.

- 8) Memakai kaos kaki dan sepatu (bukan sepatu sandal/selop/ bukan sepatu pesta)
- 9) Untuk pelajar putra memakai celana panjang.
- 10) Untuk pelajar putri, memakai rok panjang

### **Ayat 2**

#### **Kerapihan Rambut**

- 1) Bagi para siswi, rambut harus tetap rapih dan bagi yang berambut panjang harus diikat dengan rapih dan tidak dicat.
- 2) Bagi para siswa, wajib memotong pendek rambutnya dan mencukur bersih kumis dan janggut.
- 3) Rambut tidak menutupi alis, daun telinga, dan tidak menyentuh kerah baju/ leher kemeja dan tidak dicat.
- 4) Rambut harus rapih dan tidak dibentuk dengan model yang aneh-aneh.

### **Ayat 3**

#### **Kehadiran**

- 1) Siswa wajib hadir 15 menit sebelum jam belajar di mulai.
- 2) Siswa wajib mengikuti kegiatan pagi setiap hari Selasa-Sabtu, mulai pukul 07.15 WIB
- 3) Siswa wajib mengikuti olahraga pagi setiap hari Jum'at mulai pukul 07.15 – 08.00 WIB
- 4) Siswa tidak keluar kelas pada saat jam pelajaran tanpa seizin guru pengajar.

- 5) Siswa tidak keluar kelas pada saat jam pelajaran tanpa seizin guru pengajar.
- 6) Pelajaran dimulai dari pukul 07.15 sampai dengan selesai sesuai jadwal.
- 7) Siswa yang berhalangan hadir dikarenakan keperluan keluarga yang sangat penting, wajib memberikan surat permohonan izin dari orang tua/wali dan maksimal 3 hari.
- 8) Siswa yang berhalangan hadir karena sakit lebih dari 3 hari, diharuskan menyerahkan surat keterangan sakit dari dokter.
- 9) Siswa yang tidak hadir tanpa keterangan dianggap bolos.
- 10) Siswa yang akan pulang pada saat KBM masih berlangsung harus ada izin dan sepengetahuan guru piket/ guru BK, dan ada pemberitahuan dari orang tua/wali.
- 11) Kehadiran siswa minimal 80% dalam setahun.
- 12) Siswa wajib melaksanakan tugas piket sesuai jadwal.
- 13) Siswa wajib mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah.
- 14) Siswa meninggalkan sekolah sesuai jadwal kegiatan belajar, kecuali ada kegiatan yang diatur oleh sekolah.

#### **Ayat 4**

#### **Kelakuan**

- 1) Siswa dibiasakan berdoa sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan belajar.

- 2) Siswa wajib melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya.
- 3) Siswa selalu membiasakan diri mengucapkan salam jika bertemu dengan warga sekolah.
- 4) Siswa bertindak sopan santun terhadap guru dan karyawan, di dalam ataupun di luar sekolah.
- 5) Siswa menghormati dan menghargai perbedaan agama dan latar belakang social budaya di antara teman.
- 6) Siswa bersikap jujur, adil, disiplin, dan bertanggung jawab.
- 7) Siswa menggunakan bahasa/kata yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang yang lebih tua dan sesama teman, tidak menggunakan kata-kata kotor, cacian, kasar dan porno.
- 8) Siswa ikut bertanggung jawab atas terselenggaranya 6K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kesehatan, Keindahan, dan Kekeluargaan).
- 9) Siswa yang menemukan barang orang lain, wajib menyerahkan barang tersebut ke pihak sekolah.

### **Ayat 5**

#### **Hal Yang Dilarang Bagi Siswa**

- 1) Siswa dilarang mencontek, menerima, atau memberikan jawaban ketika tes atau ujian di sekolah.



- 2) Siswa tidak mengintimidasi siswa yang lainnya (bullying)
- 3) Siswa dilarang berkelahi secara perseorangan atau kelompok baik di sekolah ataupun di luar sekolah.
- 4) Siswa dilarang membawa, memakai dan mengedarkan rokok, minuman keras dan obat-obat terlarang dan sejenisnya.
- 5) Siswa dilarang melakukan perjudian dalam bentuk apapun.
- 6) Siswa dilarang membawa, menyimpan dan mengedarkan buku bacaan, vcd, dan atau media lainnya yang bertentangan dengan norma agama atau susila.
- 7) Siswa dilarang bersikap dan bertindak yang bertentangan dengan norma agama dan susila.
- 8) Siswa dilarang membawa senjata tajam, senjata api, atau benda apapun yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar.
- 9) Siswa dilarang makan dan minum di dalam kelas selama pelajaran berlangsung, (hanya makan dan minum di kantin saja ketika waktu istirahat).
- 10) Siswa dilarang membawa handphone, ketika pelajaran berlangsung. (kecuali ada kebutuhan pembelajaran dan mendapat izin dari guru pengajarnya).
- 11) Siswa putri dilarang memakai perhiasan secara berlebihan.
- 12) Siswa putra dilarang memakai gelang-gelang dan kalung (emas,perak,karet)
- 13) Siswa dilarang mengambil barang milik orang lain tanpa izin.

- 14) Siswa dilarang berpacaran.
- 15) Siswa dilarang membuat keributan/kegaduhan pada saat kegiatan belajar mengajar.
- 16) Siswa dilarang membawa mainan ke sekolah. (semacam boneka, game boys, PSP, NDS, Penny Board dan sejenisnya yang tidak berhubungan dengan proses belajar).

**Sanksi Langsung Ayat 5:**

- 1) Siswa yang ketahuan mencontek, menerima dan memberikan jawaban saat ujian akan diberi nilai nol.
- 2) Siswa yang mengintimidasi dan berkelahi akan diskorsing dan selanjutnya akan dikembalikan kepada orang tuanya.
- 3) Siswa yang ketahuan merokok, meminum minuman keras, minum obat terlarang dan berjudi akan dikenakan skorsing selama –lamanya 7 hari, dan jika tidak ada perubahan tingkah laku, maka sekolah akan mengembalikannya kepada pihak orang tua (dikeluarkan).
- 4) Siswa yang ketahuan menggunakan HP pada waktu belajar, maka pihak sekolah akan mengambilnya dan hanya orang tua/wali saja yang bisa mengambil kembali Hand Phone tersebut.
- 5) Siswa yang ketahuan membawa senjata tajam dan senjata api, maka pihak sekolah akan melaporkan langsung kepada pihak yang berwajib.

- 6) Siswa yang ketahuan mengambil barang hak milik orang lain akan mendapatkan sanksi berupa skorsing selama-lamanya 7 hari.

### **Ayat 6**

#### **Kebersihan**

- 1) Siswa wajib menjaga kebersihan diri, kelas, WC/Kamar mandi, dan lingkungan sekolah.
- 2) Siswa wajib membuang sampah pada tempatnya.
- 3) Siswa wajib mengembalikan peralatan makanan dan minuman milik kantin di tempat yang telah disediakan.
- 4) Siswa dilarang menyimpan sisa-sisa makanan/minuman, peralatan makan/minum dan sampah di laci meja.
- 5) Siswa dilarang mencoret-coret fasilitas sekolah.

#### **Sanksi Langsung Ayat 6:**

Siswa yang melakukan pelanggaran wajib segera membersihkan tempat tersebut. Jika tidak melaksanakan sanksi tersebut, pihak orang tua akan dipanggil oleh pihak sekolah.

### **Ayat 7**

#### **Pelanggaran dan Sanksi**

- 1) Siswa yang melanggar tata tertib akan dikenakan sanksi.
- 2) Tahap pemberian sanksi sebagai berikut :
  - a) Penanganan kasus dilakukan secara bertingkat dari guru yang menemukan kasus, guru piket, wali kelas, guru bimbingan

konseling ( jika ada ), pimpinan sekolah, dengan membuat laporan kejadian khusus.

- b) Apabila dianggap perlu pihak sekolah akan memberikan surat pemberitahuan kasus kepada orang tua/ wali.
- c) Bentuk sanksi yang diberikan ditentukan oleh tingkat kualitas pelanggaran.
- d) Jenis sanksi yang diberikan terhadap semua jenis tata tertib adalah mulai dari teguran secara lisan sampai dengan dikembalikan ke orang tua.

#### 4. Data Pendidik dan Peserta Didik SMP N 1 Raman Utara

- a. Data Guru :

**Tabel 1.2 Data Guru**

No.	Jumlah Guru/ Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
1.	Guru Tetap (PNS)	34 Orang	-	-
2.	Guru Tdk Tetap/Honorer	3 Orang	-	-
3.	Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	-	-	-
4.	Staf Tata Usaha	6 Orang	-	-
5.	Penjaga Sek, T. Kebun, Satpam (non PNS)	4 Orang	-	-

*Sumber: Dokumentasi SMPN 1 Raman Utara 2023*

## b. Data peserta didik

**Tabel 1.3**  
**Data Siswa Kelas VII C SMP N 1 Raman Utara**

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Ahmad Fauzan At Sauri	L
2.	Aidil Anwar	L
3.	Aulia Nabila	P
4.	Azzahra Putri Pramentari	P
5.	Clara Zia Asyifa	P
6.	Dewi Nur Aini	P
7.	Fajar Erfan Harjuna	L
8.	Farhan Fadhilah Abdul Azizfika Ramona	L
9.	Gusti Ayu Made Permata Sari	P
10.	Jullyano Ghandi Wardana	L
11.	Kadek Dencia Ayu Deva Wiyana	P
12.	Ketut Bryan Farrel Alvano	L
13.	Keyza Agnesa Ramadhani	P
14.	M. Mukhlis	L
15.	M. Ridho Kurniawan	L
16.	Made Agus Danuarta	L
17.	Made Mitha Septiaca	P
18.	Muhammad Abi Pratama	L
19.	Muhammad Ferdiyansah Ramad	L
20.	Muhammad Muftahul Rava	L
21.	Nessya Setya Ramadhani	P
22.	Olivia Dwi Anjani	P
23.	Pita Amalia	P
24.	Reihanoka Supra Perdana	L
25.	Renaldo Febriansyah	L
26.	Talitha Nabila	P

*Sumber: Dokumentasi SMPN 1 Raman Utara 2023*

## 5. Sarana dan Prasarana SMP N 1 Raman Utara

Ada beberapa sarana dan prasarana SMP N 1 Raman Utara, yaitu:

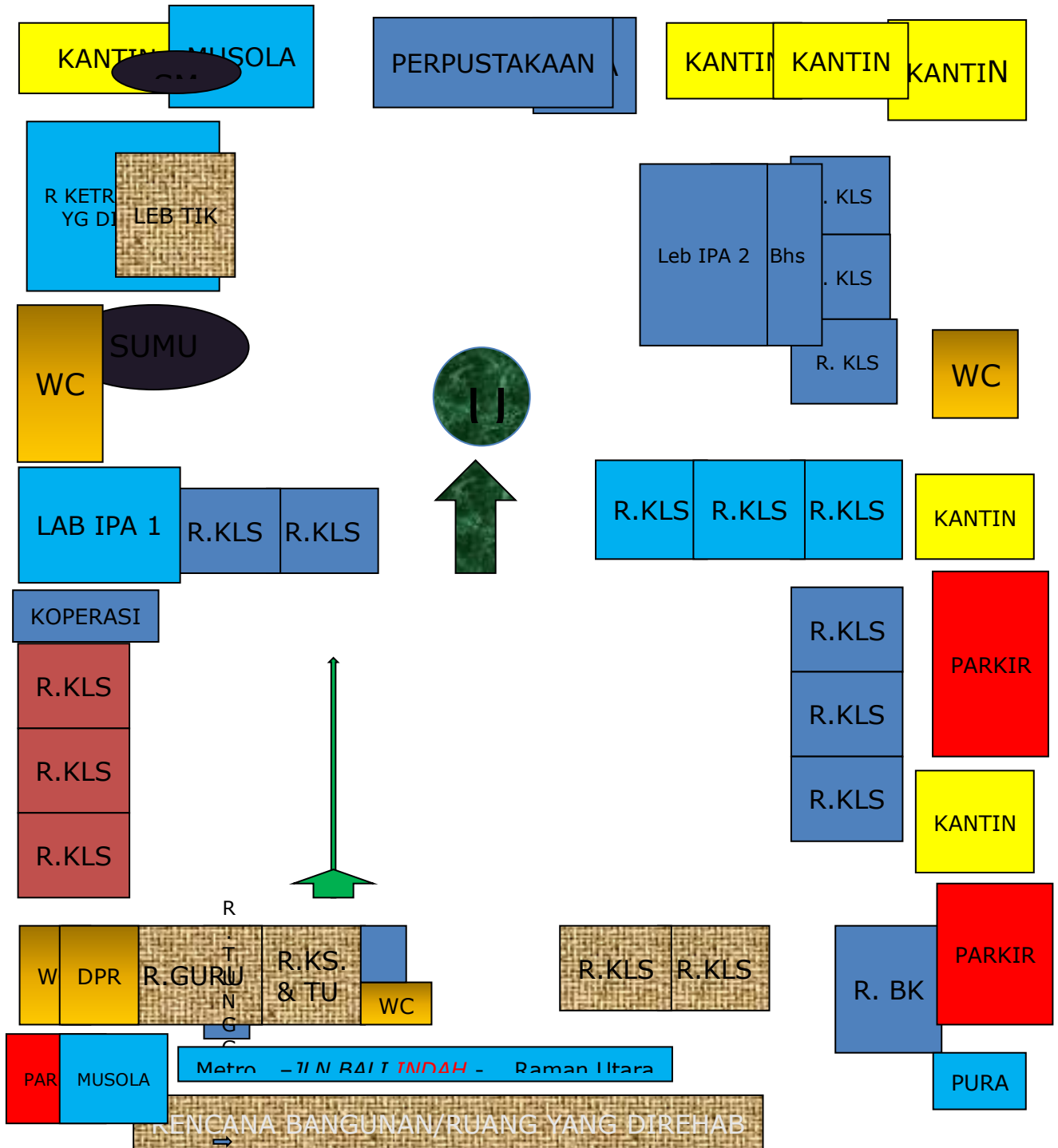
a. Ruang Kelas	:	17
b. Ruang Perpustakaan	:	1
c. Ruang Laboratorium	:	4
d. Ruang Pimpinan	:	1
e. Ruang Guru	:	1
f. Ruang Ibadah	:	2
g. Ruang UKS	:	1
h. Ruang Toilet	:	5
i. Ruang Gudang	:	1
j. Tempat Bermain / Olahraga	:	1
k. Ruang TU	:	1
l. Ruang Konseling	:	1
m. Ruang OSIS	:	1
n. Ruang Bangunan	:	5

## 6. Struktur Organisasi SMP N 1 Raman Utara



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMP N 1 Raman Utara

7. Denah Lokasi SMP N 1 Raman Utara



Gambar 1. 2 Denah Lokasi SMP N 1 Raman Utara



## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Guru merupakan figur utama yang menduduki posisi dan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru terutama guru pendidikan agama Islam yang bertanggung jawab dan yang mengupayakan seluruh perkembangan potensi peserta didiknya. Bukan hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan saja, guru juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkarakter dan dapat merubah sikap peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti dengan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam, siswa dan guru lain mengenai “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi Kelas VII SMP N 1 Raman Utara” adalah sebagai berikut:

### **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi Kelas VII SMP N 1 Raman Utara**

Guru memiliki peranan penting dalam upaya pembentukan karakter melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan seperti dalam membentuk kedisiplinan siswa. Dalam proses pembelajaran, peran guru sulit digantikan oleh orang lain, sekalipun teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran berkembang amat cepat. Guru memiliki peranan penting dalam membentuk dan menanamkan kedisiplinan di sekolah karena guru merupakan seorang pembimbing, seorang model dan seorang penasehat bagi peserta didik. Adapun hal-hal yang dapat membentuk kedisiplinan pada peserta didik

diantaranya adalah membentuk manusia yang bertanggung jawab, disiplin, jujur, sopan, rendah hati dan toleransi.

Kebiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang sifatnya berulang-ulang dan dilakukan secara kontinyu. Pembiasaan pembentukan kedisiplinan yang diterapkan di sekolah dengan bimbingan dari guru akan menunjukkan perilaku terpuji pada peserta didik. Tujuan dari pembiasaan kedisiplinan siswa itu sendiri agar peserta didik mampu membiasakan diri dengan hal-hal baik dalam melakukan tanggung jawab, disiplin, jujur, sopan, rendah hati dan toleransi. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam Ibu Siti Nurfadillah, beliau mengatakan bahwa:

“Guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan tingkah laku peserta didiknya untuk menjadi lebih baik, apalagi sebagai guru pendidikan agama Islam, kita sangat disalahkan apabila ada siswa yang memiliki akhlak tidak baik dan kurang disiplin. Oleh karena itu, ada beberapa kegiatan yang diterapkan di sekolah yang diharapkan agar siswa terbiasa melakukan hal-hal baik tersebut, contohnya membiasakan siswa untuk membaca doa sebelum memulai pelajaran yang pertama, serta membiasakan siswa untuk memiliki sikap disiplin seperti masuk kelas tepat waktu”<sup>1</sup>

Sedangkan hasil lain wawancara Kepala sekolah bapak Edi Prayitno beliau mengatakan bahwa:

“Kondisi kedisiplinan siswa masih kurang optimal karena masih banyak siswa yang melanggar aturan yang diterapkan sekolah. Oleh karena itu guru memegang peranan yang penting untuk membentuk kedisiplinan siswa berupa membimbing dan mengarahkan siswa kearah yang positif, memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada siswa, mengawasi seluruh perilaku

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu siti nurfadillah selaku guru PAI SMP N 1 Raman Utara pada tanggal 30 November 2023.

siswa, mengendalikan seluruh perilaku siswa di sekolah dan memberi hukuman atau ganjaran yang bersifat membangun.”<sup>2</sup>

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara dengan Guru PAI dan Kepala Sekolah tersebut dapat dipahami bahwa Guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan tingkah laku peserta didiknya untuk menjadi lebih baik dengan menerapkan peraturan yang ada di sekolah. Walaupun kondisi kedisiplinan siswa masih kurang optimal karena masih banyak siswa yang melanggar aturan yang diterapkan sekolah, maka guru memegang peranan yang penting untuk membentuk kedisiplinan siswa berupa membimbing dan mengarahkan siswa kearah yang positif, memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada siswa, mengawasi seluruh perilaku siswa, mengendalikan seluruh perilaku siswa di sekolah dan memberi hukuman atau ganjaran yang bersifat membangun dengan tujuan dari pembiasaan kedisiplinan siswa itu sendiri agar peserta didik mampu membiasakan diri dengan hal-hal baik dalam melakukan tanggung jawab, disiplin, jujur, sopan, rendah hati dan toleransi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Reihanoka Supra Perdanadia mengatakan:

“Rutinitas setiap pagi sebelum memulai pelajaran kami berdoa terlebih dahulu yang di pimpin oleh ketua kelas. Guru PAI selalu hadir tepat waktu untuk memulai pembelajaran di kelas kemudian melakukan absensi kepada siswa kelas VIIC apabila ada siswa yang terlambat masuk kelas maka akan diberi teguran terlebih dahulu ditanya apa alasan siswa tersebut terlambat masuk kelas atau diberi hukuman atau sanksi berupa tugas tambahan untuk

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan bapak Edi Prayitno selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Raman Utara pada tanggal 30 November 2023.

siswa yang telat masuk kedalam kelas.’’<sup>3</sup>

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara dengan siswa tersebut dapat dipahami bahwa Kedisiplinan merupakan bagian dari beberapa metode yang paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk siswa secara moral, misalnya dalam melaksanakan rutinitas setiap pagi sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas, sedangkan yang terlambat masuk kelas akan diberi hukuman atau sanksi berupa tugas tambahan untuk siswa yang telat masuk kedalam kelas. Hal ini merupakan contoh bentuk ideal dalam pandangan siswa dalam menerapkan kedisiplinan, serta tindakan guru dalam mendisiplinkan peraturan disekolah akan ditiru oleh siswa.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam bahwa:

“Menjadi guru PAI minimal bisa memberikan contoh terbaik diantara guru-guru yang lainnya, kita berusaha memberikan contoh kepada siswa-siswi dengan berbagai cara. Misalnya dalam hal kedisiplinan, selalu menyempatkan diri datang lebih awal ke sekolah berusaha menjadi guru yang baik dan sabar bagi siswa, adil, bertutur kata yang baik, selalu berpenampilan rapi, membiasakan tegur sapa sesama guru dan siswa, tanggung jawab dan selalu bertindak jujur. Di kelas pun demikian, dari segi ucapan, kepribadian maupun perilaku, kita selalu behati-hati.’’<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Reihanoka Supra Perdana, ternyata apa yang telah dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam memang benar bahwa:

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan reihanoka supra perdana selaku siswa SMP N 1 Raman Utara pada tanggal 30 November 2023.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu siti nurfadillah selaku guru PAI SMP N 1 Raman Utara pada tanggal 30 November 2023.

“Kegiatan Pembelajaran PAI dikelas VII C SMP N 1 Raman Utara selalu tepat waktu, guru pendidikan agama Islam tidak pernah absen atau terlambat dikelas kecuali urusan yang penting. Jika terdapat siswa yang terlambat masuk kelas saat jam pembelajaran dimulai secara disengaja, maka akan diberi teguran atau dihukum untuk mengerjakan tugas tambahan atau menghafal surat pendek.”<sup>5</sup>

Pernyataan dari guru pendidikan agama Islam dibenarkan dan kemudian ditambahkan sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah bahwa:

“Pemberian sanksi atau hukuman sering dilakukan oleh guru di sekolah tidak hanya oleh guru Pendidikan Agama Islam saja. Kegiatan ini memang dilakukan guna membentuk sikap kedisiplinan siswa dan membiasakan mereka tepat waktu dalam menjalankan tanggung jawab dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fajar Erfan Harjuna siswa kelas VIIC yang menjelaskan bahwa:

“Guru selalu mengingatkan agar siswa selalu disiplin dan jujur. Guru sering mengawasi dan mengecek hasil tugas siswa, apabila terdapat kesamaan pada jawaban siswa, maka akan diberi teguran atau hukuman.”<sup>7</sup>

Kemudian guru pendidikan agama Islam menjelaskan bahwa membentuk kedisiplinan terkait menaati peraturan sekolah sudah dilaksanakan. Dengan memberikan himbauan dan nasihat serta memberikan teladan kepada siswa agar selalu menerapkan sikap disiplin disekolah.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan reihanoka supra perdana selaku siswa SMP N 1 Raman Utara pada tanggal 30 November 2023.

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Edi Prayitno selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Raman Utara pada tanggal 30 November 2023.

<sup>7</sup> Wawancara dengan fajar erfana harjuna selaku siswa SMP N 1 Raman Utara pada tanggal 30 November 2023.

Disamping memindahkan pengetahuan pada peserta didik, pemeberian umpan balik diperlihatkan oleh guru ketika menegur dan menasehati muridnya yang gaduh dan mengganggu temannya. Dan tidak hanya itu, guru PAI juga berperan sebagai motivator dan penasehat, seperti yang terlihat ketika guru memberikan motivasi dan nasehat-nasehat saat pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas ketika menjumpai anak yang berperilaku tidak baik.

Hal itu sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Imam Al-Ghazali yang mengatakan guru bertugas memberikan nasehat mengenai apa saja demi kepentingan masa depan murid-muridnya. Dan memberikan nasehat kepada murid dengan tulus, serta mencegah mereka dari akhlak yang tercela

Melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas seorang guru dapat memiliki kedekatan dengan peserta didiknya, sehingga guru dapat dengan mudah memberikan nasihat-nasihat berkaitan dengan kedisiplinan dalam diri siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Sebelum jam pelajaran selesai, saya selalu mengingatkan dan memberi nasihat kepada anak-anak untuk rajin belajar, dan yang terpenting adalah mengingatkan mereka untuk selalu beribadah, dan menjaga diri. Walaupun ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan atau melanggar aturan sekolah, guru tidak memarahinya di depan umum, akan tetapi memanggil anak tersebut kemudian bicara dengan baik-baik.”<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Nurfadillah selaku guru PAI SMP N 1 Raman Utara pada tanggal 30 November 2023.

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara dan hasil pengamatan yang penulis lakukan di SMP N 1 Raman Utara terlihat bahwa siswa di sekolah tersebut sudah menerapkan dan meningkatkan kedisiplinan dengan baik, dengan menerapkan beberapa metode yang paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk siswa secara moral, misalnya dalam melaksanakan rutinitas setiap pagi sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas, sedangkan yang terlambat masuk kelas akan diberi hukuman atau sanksi berupa tugas tambahan untuk siswa yang telat masuk kedalam kelas. Hal ini merupakan contoh bentuk ideal dalam pandangan siswa dalam menerapkan kedisiplinan, serta tindakan guru dalam mendisiplinkan peraturan disekolah akan ditiru oleh siswa. Maka dapat dikatakan bahwa siswa di sekolah ini sudah menerapkan dan meningkatkan kedisiplinan dengan baik, hal ini juga ditunjukkan dengan menurunnya tingkat kenakalan siswa seperti mulai disiplin untuk masuk kelas saat jam pembelajaran, tidak mencotek atau menyalin pekerjaan teman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penanaman dan pembiasaan baik yang diharapkan agar siswa terbiasa menerapkan peraturan yang ada di sekolah tanpa adanya paksaan dari siapapun, serta tidak hanya dilakukan di sekolah saja tetapi juga dapat diterapkan siswa dirumah. Pelaksanaan keteladanan guru sudah sejalan dengan teori, yang menyatakan bahwa guru harus mencontohkan yang baik kepada siswanya, baik ucapan, kepribadian, cara berpakaian, bergaul dan berperilaku. Hal tersebut telah tergambar pada guru pendidikan agama di SMP N 1 Raman Utara yang telah memberikan keteladanan mengenai kedisiplinan. Dengan

diperkuat hasil pengamatan yang dilakukan oleh Penulis bahwa guru pendidikan agama Islam datang ke sekolah lebih awal, selalu berpakaian rapi, bertutur kata sopan dan lembut serta ramah terhadap siapapun.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Siswi Kelas VII SMP N 1 Raman Utara**

Dalam proses pembentukan kedisiplinan siswa siswi pada SMP N 1 Raman Utara dalam kegiatannya tentunya memiliki beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membentuk Kedisiplinan siswa siswi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Edi Prayitno, S.Pd. selaku kepala SMP N 1 Raman Utara menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kedisiplinan pada siswa dan siswi jika dilihat lebih dalam dipengaruhi banyak faktor. Biasanya berkaitan dengan tingkah laku siswa siswi masing- masing. Siswa siswi yang pada dasarnya memiliki karakter disiplin yang baik biasanya akan lebih mudah diarahkan dibandingkan dengan siswa siswi yang memang sulit untuk dinasehati selain itu kondisi lingkungan sekitar, keluarga juga mempengaruhi.”<sup>9</sup>

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Ibu Siti Nurfadillah, S.Pd selaku guru PAI menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung dan penghambat untuk membentuk kedisiplinan siswa siswi jika dilihat dari motivasi diri, semangat siswa siswi, orang tua dan teman sebaya mampu memberikan pengaruh. Contohnya saja begini jika anak memiliki motivasi dan semangat untuk disiplin misalnya saja melakukan salah satu kesalahan maka jika dia mendapat teguran anak tersebut akan termotivasi untuk tidak melakukan kesalahan yang sama.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak Edi Prayitno selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Raman Utara pada tanggal 30 November 2023.



Sedangkan jika anak yang pada dasarnya tidak memiliki motivasi untuk berubah saat melakukan kesalahan dan mendapatkan hukuman justru menyepelkan seperti cuma dihukum begini. Faktor lain misalnya orang tua yang memiliki perhatian ekstra kepada anak dan lingkungan keluarga yang harmonis akan cenderung menjadikan anak disiplin dan sebaliknya. Selain itu teman sebaya juga mempengaruhi misalnya begini disaat dalam kelompok kelas ada yg melanggar dua orang dan kemudian melanggar kesalahan lagi dengan teman yang sama artinya mereka ini dipengaruhi oleh teman sesamanya.”<sup>10</sup>

Pembentuk kedisiplinan siswa siswi mampu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa siswi yang terdapat pada SMP N 1 Raman Utara maka diuraikan sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan elemen yang berasal dari dalam sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Kedisiplinan yang dipengaruhi faktor internal ini meliputi:

1) Minat siswa siswi

siswa siswi memiliki kepribadian dan watak yang berbeda-beda. Maka penanaman sikap disiplin kepada siswa siswi harus diperhatikan. siswa siswi yang memiliki motivasi mengenai pentingnya kedisiplinan cenderung mudah untuk diarahkan. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada SMP N 1 Raman Utara mengenai faktor pembentuk kedisiplinan siswa siswi salah satunya dipengaruhi oleh faktor siswa siswi itu

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu siti nurfadillah selaku guru PAI SMP N 1 Raman Utara pada tanggal 30 November 2023

sendiri. siswa siswi yang memiliki motivasi dan semangat untuk bersikap disiplin cenderung akan mudah untuk diarahkan. Namun sebaliknya jika siswa siswi tergolong dalam siswa siswi yang tidak memiliki motivasi dalam meningkatkan disiplin justru cenderung susah diarahkan.

## 2) Sikap pendidik

Faktor kedua yang mempengaruhi siswa siswi dalam meningkatkan kedisiplinan yaitu sikap pendidik. Dalam kondisi ini pendidik tidak hanya dimaksudkan untuk guru saja melainkan juga menyangkut orang tua. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa siswi pada SMP N 1 Raman Utara menyatakan bahwa selain guru yang mampu memberikan pengaruh dalam membentuk kedisiplinan peserta didik juga dipengaruhi orang tua. Kondisi orang tua sebagai pendidik pertama anak dalam keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang harmonis dan memiliki perhatian yang penuh kepada siswa siswi akan mudah untuk diarahkan. Selain itu dengan kondisi orang tua yang memperhatikan anak tentu akan memperhatikan kedisiplinan anak tersebut. Namun sebaliknya jika kondisi orang tua yang tidak memperhatikan mengenai kedisiplinan siswa siswi justru akan menghambat pembentukan kedisiplinan siswa siswi.

### b. Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor dari luar yang memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam mempengaruhi kedisiplinan di sekolah.

Faktor ini meliputi:

1) Lingkungan

Lingkungan menjadi faktor lain yang mampu mempengaruhi kedisiplinan siswa siswi. Faktor lingkungan mencakup kondisi lingkungan sekitar yang ditempati siswa siswi, teman sebaya dan masyarakat. Hasil penelitian mengenai kedisiplinan siswa siswi di SMP N 1 Raman Utara faktor teman sebaya menjadi faktor yang mampu mempengaruhi kedisiplinan siswa siswi. Lingkungan bermain siswa siswi yang disiplin akan memberikan pengaruh kepada siswa siswi untuk disiplin. Namun sebaliknya jika teman sebaya siswa siswi kerap melakukan pelanggaran disiplin maka akan menghambat pembentukan kedisiplinan siswa siswi.

2) Sanksi dan hukuman.

Sanksi dan hukuman adalah perbuatan yang secara intensional diberikan sehingga menyebabkan penderitaan lahir batin diarahkan untuk membuka hati nurani dan penyadaran si penderita akan kesalahannya. Fungsi sanksi dan hukuman dalam pendidikan sebagai alat untuk memberikan sanksi kepada guru, siswa dan komponen sekolah lainnya terhadap pelanggaran yang telah dilakukan, sehingga sanksi atau hukuman ini adalah sebagai

bentuk penyadaran. Hasil penelitian mengenai kedisiplinan siswa siswi di SMP N 1 Raman Utara dari adanya sanksi dan hukuman akan menjadi ketegasan yang jelas bahwa kedisiplinan di sekolah harus diterapkan dengan sebaik-baiknya, agar siswa siswi tidak akan mendapatkan sanksi atau hukuman yang ada.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kondisi di SMP N 1 Raman Utara, menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam membentuk kedisiplinan siswa sudah dilaksanakan dengan baik oleh Ibu Siti Nurfadillah. Walaupun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor yang menghambat guru dalam pelaksanaannya, namun guru PAI SMP N 1 Raman Utara mampu menjalankan perannya. Kedisiplinan merupakan sikap taat atau patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya menjadi tanggung jawabnya. Penerapan sikap disiplin dalam lingkungan sekolah merupakan suatu hal yang wajib. Setiap lembaga sekolah memiliki aturan dan tata tertib yang wajib di taati misalnya, mengenai peraturan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan oleh siswa saat berada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh temuan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Raman Utara telah menjalankan perannya sebagai pembimbing, guru sebagai pemberi nasihat atau motivasi kepada siswa dan guru sebagai pemberi teladan dalam membentuk kedisiplinan siswa.

Salah satu peran seorang guru adalah membimbing siswa. Guru berusaha membimbing siswa agar dapat melaksanakan tugas-tugas

perkembangan mereka, sehingga dengan demikian mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang disiplin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMP N 1 Raman Utara memberikan bimbingan kepada siswa.

Nasihat merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk memberikan petunjuk, peringatan, dan teguran kepada siswa. Nasihat sangat berperan penting dalam upaya membentuk kedisiplinan siswa, mempersiapkannya secara moral, psikis, serta dalam menjelaskan kepada siswa segala hakikat, nilai-nilai agama dan mengajarkannya prinsip-prinsip Islam. Melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas seorang guru dapat memiliki kedekatan dengan peserta didiknya, sehingga guru dapat dengan mudah memberikan nasihat-nasihat berkaitan dengan kedisiplinan dalam diri siswa.

Maka dapat diketahui bahwa dewan guru sangat memahami pentingnya pembentukan karakter disiplin pada anak. Selanjutnya karakter tersebut diupayakan agar dimiliki murid-murid dengan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam budaya sekolah di SMP N 1 Raman Utara.

Seorang guru tidak hanya bertugas sebagai penyampai materi pembelajaran saja melainkan juga sebagai teladan bagi siswanya. Guru juga harus memiliki pribadi yang kuat menjadikannya panutan bagi para siswanya. Hal ini penting karena sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya mengajarkan siswanya untuk mengetahui berbagai ilmu pengetahuan, melainkan guru juga harus melatih keterampilan, sikap disiplin dan mental anak didiknya. Penanaman sikap disiplin, dan mental anak ini tidak hanya

sekedar tahu saja tetapi harus dikuasai dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin dibagi menjadi dua macam, yaitu disiplin waktu serta disiplin mematuhi dan menegakkan aturan. SMP N 1 Raman Utara memiliki banyak kegiatan rutin yang islami dan melatih disiplin waktu, seperti kehadiran tepat waktu ke sekolah, sholat duha, pembiasaan wudhu dan sholat berjama'ah tepat waktu yaitu ketika dzuhur. Serta disiplin mematuhi dan menegakkan aturan, berarti selain patuh pada aturan anak juga harus memiliki kesadaran untuk menegur temannya yang tidak mematuhi aturan. Guru patut mendorong dan menjadi contoh bagi siswa dalam hal ini.

Beberapa aturan sekolah yang harus dipatuhi diantaranya seperti Ketertiban dalam berpakaian, tata tertib di dalam kelas yang mana siswa harus memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dengan tenang dan konsentrasi. Kemudian ada juga tata tertib di kantin yang mengatur siswa agar membeli jajan dengan antri dan makan sambil duduk di kursi yang disediakan.

Menegur, mengingatkan dan menasihati juga tidak bosan dilakukan oleh para guru agar karakter disiplin benar-benar tertanam dalam diri murid. Hal demikian juga diperlihatkan beberapa siswa ketika menjumpaitemannya tidak mematuhi aturan yang ada.

Dari berbagai hal tersebut sekolah sudah melakukan apa yang disebut oleh Heri Gunawan sebagai disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat

mendorong siswa untuk berperilaku sesuai norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.<sup>11</sup>

Selain pembiasaan keedisiplinan lewat budaya sekolah yang ada, penyampaian materi PAI tentang akhlak di dalam kelas serta pemberian nasehat di luar kelas saat menjumpai murid yang melanggar aturan, juga pemberian sanksi atau hukuman yang mendidik untuk menyadarkan murid selalu dilakukan oleh guru-guru di SMP N 1 Raman Utara. Hal tersebut sesuai dengan kiat-kiat membentuk disiplin anak menurut Tulus Tu'u. Menurutnyanya ada empat faktor yang bisa membentuk disiplin yaitu, mengikuti dan menaati aturan, kesadaran diri, alat pendidikan dalam arti membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan, dan yang keempat hukuman.<sup>12</sup>

Dan untuk melihat apakah peran guru serta budaya kedisiplinan itu berhasil membentuk karakter peserta didik yaitu dengan melihat ciri-ciri yang melekat pada peserta didik. Ciri-ciri disiplin anak SMP N 1 Raman Utara yaitu:

1. pergi sekolah tepat waktu
2. Mematuhi aturan tanpa perlu diperingatkan berkali-kali. Murid-murid mematuhi aturan seperti berpakaian rapi, datang ke sekolah tepat waktu dan melaksanakan aturan lain di sekolah.
3. Bersikap baik di sekolah. Sikap ini ditunjukkan dengan saling berbagi makanan dengan teman dan juga mau membantu gurunya tanpa diminta.

---

<sup>11</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014).H.266

<sup>12</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004).H.48

4. Tidak saling berkelahi. Selama penelitian diadakan, peneliti tidak mendapati murid yang berkelahi.
5. Mengerjakan PR tepat waktu tanpa perlu diingatkan terlebih dahulu.

Dalam proses pembentukan kedisiplinan peserta didik pada SMP N 1 Raman Utara dalam kegiatannya tentunya memiliki beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi, minat peserta didik, dan sikap pendidik. Sedangkan faktor eksternal meliputi, faktor lingkungan, dan adanya faktor sanksi atau hukuman. Kedua, faktor ini dapat mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dan telah peneliti paparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan guru PAI dalam membentuk kedisiplinan siswa

Setelah dilakukan penelitian ditemukan peran-peran guru PAI, yaitu sebagai edukator, tutor, mentor, motivator dan juga sebagai tauladan. Dengan perannya tersebut guru sembari menanamkan karakter disiplin pada anak ketika pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan sekolah lainnya diluar kelas. Tercapainya kedisiplinan pada anak di SMP N 1 Raman Utara ditandai dengan beberapa ciri yaitu, a) tidak terlambat ke sekolah. b) mematuhi aturan dalam berseragam maupun dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. c) bersikap baik di sekolah. d) tidak berkelahi. e) mau mengerjakan PR tepat pada waktunya.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kedisiplinan siswa siswi

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik yang terdapat pada SMP N 1 Raman Utara yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi, minat siswa siswi, dan sikap pendidik. Sedangkan faktor eksternal meliputi, faktor lingkungan, dan adanya faktor sanksi atau hukuman.

**B. Saran**

1. Kepada Pendidik khususnya Guru Pendidikan Agama Islam, sebagai pembimbing hendaknya guru memberikan arahan dan nasehat kepada siswa untuk selalu disiplin dan mentaati peraturan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, serta diharapkan lebih cermat mengawasi siswa agar ketika bertindak taat terhadap peraturan sekolah.
2. Kepada Siswa SMP N 1 Raman Utara, hendaknya menyadari akan diri sendiri penting untuk bisa disiplin baik dalam belajar, tempat belajar, maupun mentaati peraturan yang ada disekolah, dan sadar dapat mendengarkan dan melaksanakan nasihat-nasihat yang diberikan guru sehingga akan terciptanya siswa yang memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiah nur, Slamet Sholeh, dan Mimin Maryati. "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 2 (29 Juli 2021): 212–17. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.203>.
- Conny R. Semiawan. *Metode Penelltlan Kualltatl f Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Fuadi Nur. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012.
- Gunawan Heri. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasan, Iqbal, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: Jfilia Indonesia, 2002.
- Hasballah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, ke-13*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013.
- Iman Mokh, Firmansyah. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (1 September 2019): 79–90.
- Juhji, Juhji. "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 10, no. 01 (24 Juni 2016): 51–62.
- Mz, Ihsan. "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa." *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (29 Agustus 2018): 1–11. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>.
- Pradina, Qonita, Aiman Faiz, dan Dewi Yuningsih. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (7September 2021): 4118–25. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294>.
- Pusat bahasa DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Q.S Al Jumuah*:9, t.t.
- Saondi Ondi, dan Aris Suherman. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

- R&D*). Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.
- Taufik, Ifdil Niko Reski. "Konsep Diri Dan Kedisiplinan Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2017).
- Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Undang Undang Dasar Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 20.
- Wahyudi Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Yudha, Rahmat Putra. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik, ke-1*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3402/In.28/J/TL.01/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP N 1 RAMAN UTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **M.ALDILA RAHMAN**  
NPM : 1901011094  
Semester : 6(Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII  
SMP N 1 RAMAN UTARA

untuk melakukan prasurvey di SMP N 1 RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Juli 2022 Ketua  
Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 2. Balasan Izin Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 1 RAMAN UTARA**

*Jln. Raya Bali Indah 11 A Rejobinangun Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur 34154*

**SURAT KETERANGAN**  
No. 420/ 144 /11.SK.02/2023

Yth. Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Negeri Metro  
Institut Agama Islam Negeri Metro.  
Jln. Ki Hajar Dewantara KamPus 15 Irimulyo Metro Timur  
Kota Metro Lampung 34111

Berdasarkan surat tugas yang bapak kirim, B-3402/In.28/J/TL/TL.01/07/22  
Dengan surat keterangan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini

Nama	: M.ALDILA RAHMAN
NPM	: 1901011094
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul	: DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII SMPN 1 RAMAN UTARA.

Untuk melakukan prasurvey di SMPN 1 RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan  
Tugas akhir/skripsi.

Demikian surat ini saya sampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Raman Utara, 18 Oktober 2023  
Kepala Sekolah,  
  
EDL PRAYITNO, S.Pd.  
NIP. 19981230 199203 1 004

### Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4947/In.28.1/J/TL.00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,Buyung Syukron (Pembimbing)  
di- Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk *membimbing* mahasiswa :

Nama : M.ALDILA RAHMAN  
NPM : 1901011094  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII SMPN 1 RAMAN UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Oktober 2023

Ketua Jurusan,





## Lampiran 4. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-5519/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : M.ALDILA RAHMAN  
NPM : 1901011094  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 1 RAMAN UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII SMPN 1 RAMAN UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

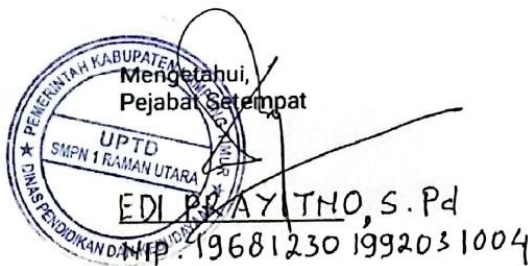
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 29 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## Lampiran 5. Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5518/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMPN 1 RAMAN UTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5519/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 29 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **M.ALDILA RAHMAN**  
NPM : 1901011094  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMPN 1 RAMAN UTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 1 RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII SMPN 1 RAMAN UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 6. Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SMP N1 RAMAN UTARA**

Jalan Raya Bali Indah 11 A Rejobinangun Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur 34731

Nomor : 420/166/11.SK.02/2023  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin Resarch

Berdasarkan Surat Izin Research nomor : B-5518/In.28/D.1/TL00/11/2023 tanggal 29 November 2023. Dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang bernama

Nama Siswa : M. ALDILA RAHMAN  
NPM : 1901011094  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Diberikan ijin untuk memberikan RESEARCH di UPTD SMPN 1 Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Utara, 30 Nopember 2023  
Kepala Sekolah,  
  
**EDI PRAYITNO, S.Pd.**  
NIP. 19681230 199203 1 004

## Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka (Prodi)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-006/In.28.1/J/PP.00.9/X/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

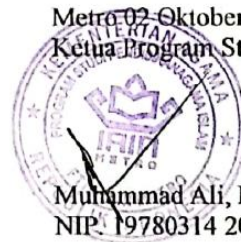
Nama : M.Aldila Rahman

NPM : 1901011094

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 02 Oktober 2023  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

## Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1536/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M.ALDILA RAHMAN  
NPM : 1901011094  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011094

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 21 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP.19750505 200112 1 002



**Lampiran 9. Outline**

**OUTLINE**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM**  
**MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII SMP N 1**  
**RAMAN UTARA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru pendidikan agama islam
  - 1. Pengertian peran guru pendididkan agama islam
  - 2. Syarat dan tanggung jawab guru

**BAB V PENETUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 8 November  
2023

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Buyung Syulkron, S.Ag SS, MA**  
**NIP. 19721112 200003 1 004**

**Mahasiswa**



**M. Aldila Rahman**  
**NPM.1901011094**

## Lampiran 10. Alat Pengumpulan Data (APD)

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII SMPN 1 RAMAN UTARA**

---

##### **A. Pedoman Wawancara**

##### **1. Materi Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Raman Utara**

- a. Menurut ibu bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di sekolah?
- b. Bagaimana cara ibu membentuk kedisiplinan siswa?
- c. Bagaimana strategi guru dalam membentuk kedisiplinan siswa?
- d. Apa yang menjadi kendala dalam membentuk kedisiplinan siswa?
- e. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam membentuk kedisiplinan siswa?
- f. Apa yang dilakukan guru dalam mempertahankan kedisiplinan siswa?
- g. Apa saja bentuk pelanggaran atau sikap ketidak disiplin siswa yang Sering terjadi?
- h. Apa ada tindakan khusus yang dilakukan oleh guru jika ditemukan siswa yang terlalu sering melakukan tindakan kurang disiplin?

##### **2. Materi Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Raman Utara**

- a. Menurut bapak, bagaimana kondisi kedisiplinan Siswa?
- b. Bagaimana cara membentuk Kedisiplinan siswa?
- c. Bagaimana strategi guru dalam membentuk kedisiplinan Siswa?
- d. Apa yang menjadi kendala Dalam membentuk Kedisiplinan siswa?
- e. Apa yang dilakukan guru dalam membentuk kedisiplinan Siswa?
- f. Apa saja bentuk pelanggaran atau sikap ketidak disiplin Siswa yang sering terjadi?
- g. Dengan strategi yang diterapkan Di sekolah. Apakah masih Banyak siswa yang melanggar ?
- h. Apa ada tindakan khusus yang dilakukan oleh guru jika ditemukan siswa yang terlalu sering melakukan tindakan kurang disiplin?

##### **3. Materi Wawancara dengan Siswa SMPN 1 Raman Utara**

- a. Menurut anda, bagaimana kondisi kedisiplinan siswa disekolah?
- b. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran atau perbuatan yang tidak



disiplin? Mengapa?

- c. Apa saja bentuk pelanggaran atau sikap tidak disiplin yang kamu ketahui?
- d. apakah kamu merasa keberatan dengan peraturan sekolah?
- e. Apakah guru berperan aktif dalam menegakkan kedisiplinan ?
- f. Apa harapan kamu tentang kedisiplinan siswa?
- g. Dengan strategi yang diterapkan di sekolah. Apakah masih banyak siswa yang melanggar ?

**B. Pedoman Observasi**

1. Mengamati secara langsung lokasi SMPN 1 Raman Utara
2. Mengamati langsung kedisiplinan siswa di SMPN 1 Raman Utara

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Untuk memperoleh tentang profil SMPN 1 Raman Utara
2. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat SMPN 1 Raman Utara
3. Untuk memperoleh tentang Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Raman Utara
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan pegawai SMPN 1 Raman Utara
5. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa SMPN 1 Raman Utara
6. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana SMPN 1 Raman Utara
7. Untuk memperoleh data tentang denah lokasi SMPN 1 Raman Utara

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 22 november 2023

**Mahasiswa**



**M. Aldila Rahman**  
NPM.1901011094

Lampiran 11. Hasil Cek Turnitin

PERAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MEMBENTUK KEDISIPLINAN  
SISWA SISWI KELAS VII SMPN 1  
RAMAN UTARA

by M.aldila Rahman 1901011094

---

Submission date: 26-Jan-2024 04:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2278856914

File name: Skripsi\_Aldila\_.docx (6.89M)

Word count: 10870

Character count: 67765



Sudah di Validasi

Oleh

Dr - Lujun Yunita, M. Pd. 1

## PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SISWI KELAS VII SMPN 1 RAMAN UTARA

### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	%	%	<b>16%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>9%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to IAIN Kediri</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to IAIN Batusangkar</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Ajou University Graduate School</b> Student Paper	<b>1%</b>

**Lampiran 12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi/Proposal**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : M. Aldila Rahman  
 NPM : 1901011094

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	13-11-23	✓	Ace out line	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007041001



Dosen Pembimbing

**Dr. Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA**  
 NIP. 0721112 200003 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Aldila Rahman  
NPM : 1901011094

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	16-11-2022	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki footnote</li><li>- Perbaiki teori cara guru menurut UU</li><li>- Perbaiki data primer dan sekunder</li><li>- tuliskan fenomena yang ada di sekolah</li><li>- Perbaiki tata tulis</li><li>- Perbaiki kata pengantar</li><li>- Perbaiki vertikalitas penelitian</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.  
NIP. 19780314 2007101 003



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syarifon, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Aldila Rahman  
NPM : 1901011094

Program Studi : PAI  
Semester : IX

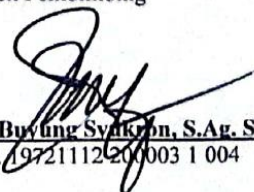
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	17/11/2023		ace BAB I - III Lanjutan APD	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
**Muhammad Ali, M.Pd.**  
NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing

  
**Dr. Buyung Syakron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112200031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Aldila Rahman  
NPM : 1901011094

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat/ 07/11/23		Ace APD. Layutnya penelitian	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 197211122000031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Aldila Rahman  
NPM : 1901011094

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 28-10-2023		- Struktur organisasi diperbaiki - Pola wawancara guru dalam membentuk kedisiplinan - Bentuk kedisiplinan siswa - indikator baik (diselesaikan) - saran (diperbaiki)	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 0034



Dosen Pembimbing

  
**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Aldila Rahman  
NPM : 1901011094

Program Studi : PAI  
Semester : IX

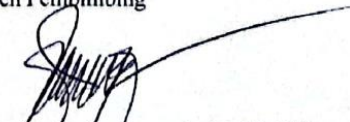
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	9-1-2021 Selasa	✓	Disetujui untuk mengesepi kau.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.  
NIP. 19780514 200710 1003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Bayung Syukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004

### Lampiran 13. Dokumentasi



Wawancara dengan kepala sekolah SMP N 1 Raman Utara



Wawancara dengan guru PAI SMPN 1 Raman Utara







Wawancara dengan Siswa SMPN 1 Raman Utara



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M. Aldila Rahman, atau akrab disapa Aldi, lahir di Kota Raman, 21 Oktober 2001. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Kota Raman, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Bahroni dan Ibu Suwarni. Penulis memiliki satu saudara perempuan bernama Devi Nuraisya.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK Pertiwi Kota Raman 2006-2007, SD Negeri 1 Kota Raman tahun 2007-2013, MTs Negeri 2 Lampung Timur 2013-2016, SMA Negeri 1 Purbolinggo tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019-2024.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email [bungaldi78@gmail.com](mailto:bungaldi78@gmail.com) atau No. HP: 085789529729.